

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan akuntansi di Indonesia akan terus terjadi seiring dengan perkembangan zaman. Keberadaan akuntansi saat ini menjadi kebutuhan masyarakat terutama dibidang ekonomi-bisnis yang mengikuti perkembangan peradaban. Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengolah data-data transaksi sehingga menjadi informasi keuangan agar bisa digunakan oleh pengguna informasi seperti *shareholder*.

Dalam menjalankan suatu perusahaan diperlukan sistem untuk mengontrol aktivitas perusahaan. Sistem juga dapat digunakan untuk melihat sejauh mana efektivitas perusahaan yang sedang dijalankan sehingga tujuan dari perusahaan dapat dicapai dengan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dewasa ini persaingan semakin lama semakin ketat, sehingga akan memunculkan permasalahan baru dalam perusahaan. Hal ini membuat perusahaan menyadari untuk membuat suatu sistem pengendali yang dapat membantu dalam mendelegasikan wewenang serta tanggung jawab dalam suatu organisasi (Luayyi, 2013). Menurut Rahmawati (2018), "Sistem pengendalian internal adalah suatu sistem usaha atau sistem sosial yang dilakukan perusahaan yang terdiri dari struktur

organisasi, metode dan ukuran-ukuran untuk menjaga dan mengarahkan jalan perusahaan agar bergerak sesuai dengan tujuan dan program perusahaan dan mendorong efisiensi serta dipatuhinya kebijakan manajemen. Sistem pengendalian internal yang handal dan efektif dapat memberikan informasi yang tepat bagi manajer maupun dewan direksi yang bagus untuk mengambil keputusan maupun kebijakan yang tepat untuk pencapaian tujuan perusahaan yang lebih efektif pula”.

Sementara itu persediaan merupakan asset yang keberadaannya sangat dibutuhkan baik dalam perusahaan manufaktur, dagang, jasa, ritel maupun entitas lainnya (Martini, 2012). Dalam perusahaan manufaktur persediaan adalah pengolahan bahan baku (*raw material*) dengan bahan setengah jadi atau barang penolong lainnya yang kemudian diolah menjadi barang siap pakai dan mempunyai nilai jual yang lebih tinggi untuk dipasarkan kepada konsumen.

Elemen aktiva lancar yang paling besar kuantitasnya adalah persediaan. Apabila pengelolaan persediaan dalam suatu perusahaan dapat diolah dengan baik maka rasio perputaran persediaan juga semakin cepat. Jika rasio menunjukkan angka yang tinggi, artinya perusahaan telah bekerja secara optimal dan efisien, sebaliknya jika angka rasio rendah berarti perusahaan bekerja kurang optimal dan kurang produktif sehingga persediaan banyak yang menumpuk di gudang (Ayunda, 2022).

Permasalahan yang sering terjadi pada persediaan adalah besarnya permintaan konsumen sedangkan perusahaan hanya memiliki jumlah persediaan yang sedikit. Keadaan ini membuat perusahaan menambah biaya lebih untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Karena persediaan termasuk unsur yang penting dari modal kerja dan merupakan unsur yang jumlahnya paling besar dalam aktiva lancar serta memiliki sifat sensitif. Pada perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur perhatian khusus terkait persediaan dibutuhkan baik dalam segi pengelolaan, penyimpanan dan perawatan.

Efektivitas manajemen persediaan dan pengendalian internal perusahaan dapat dipastikan dengan menggunakan manajemen mutu. Dengan menerapkan sistem manajemen mutu dapat menjamin bahwa suatu industri dapat menghasilkan produk yang telah memenuhi mutu serta persyaratan yang berlaku. Mutu sangatlah penting karena dengan bermutu baik perusahaan dapat dikenal masyarakat memiliki produk yang berkualitas dan mampu untuk bersaing. Sistem Manajemen Mutu yang efektif dapat membantu memenuhi keinginan serta harapan-harapan konsumen. Dalam penerapannya diperlukan adanya perbaikan terus-menerus, sehingga dibutuhkan adanya suatu standar yang bersifat lokal, nasional ataupun internasional.

ISO (*International Standard Organisation*) merupakan standar yang sering digunakan oleh perusahaan manufaktur.. ISO termasuk dalam salah satu standar international dalam sebuah sistem

manajemen untuk pengukuran mutu organisasi, meningkatkan sistem manajemen mutu, memuaskan pelanggan dengan memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan internasional dan internasional serta memiliki peranan penting dalam mengukur *kredibilitas* untuk bersaing secara global.

ISO yang banyak digunakan adalah seri 9001. Standar ini digunakan sebagai acuan kerja sehingga dapat meminimalisir resiko (*risk*), bukti pelaksanaan sistem dan digunakan untuk telusur jika terjadi permasalahan.

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian mengenai Evaluasi Sistem Pengendalian Internal dan ruang lingkup yang diambil adalah mengenai persediaan dengan pendekatan ISO 9001:2015. Serupa dengan peneliti terdahulu yang dibuat oleh Adita, Anis (2019) yang berjudul Evaluasi Sistem Pengendalian Persediaan Menggunakan Pendekatan ISO 9001:2015 Pada PT. Sumber Graha Sejahtera Jombang, dengan hasil penelitian 1)) Dalam pelaksanaan sistem persediaan bahan baku di PT. Sumber Graha Sejahtera Jombang telah sesuai dengan prosedur yang diterapkan yakni prosedur barang masuk-keluar dan prosedur pembelian 2)) Evaluasi terhadap sistem pengendalian persediaan dengan menggunakan pendekatan ISO 9001:2015 yang mengacu pada 4 klausul yang terdiri dari klausul kepemimpinan perusahaan, telah sesuai dengan standar perusahaan yakni SOP dan instruksi kerja , klausul perencanaan dalam menangani

risiko dan dilakukan komplain ke supplier perusahaan, klausul dukungan yang menetapkan dan menyediakan persediaan perusahaan dengan melakukan kerjasama dengan pihak *supplier* pilihan serta bekerjasama dengan orang ahli yang diperlukan untuk kegiatan operasional maupun pengendalian, dan klausul operasional yang menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan pengendalian operasional dengan bukti melakukan pengecekan persediaan secara berkala dengan meng-*update* stock setiap pagi.

Dalam penelitian ini peneliti memilih PT. Starr Panel Industri Pasuruan sebagai objek penelitian karena PT. SPI merupakan perusahaan manufaktur dan telah menggunakan standar internasional ISO 9001 : 2015 sebagai standar penjaminan mutu perusahaan.

PT. Starr Panel Industri adalah perusahaan swasta bergerak di bidang manufaktur yang menggeluti bidang refrigerasi, mengkhususkan diri dalam pembuatan *sandwich panel*. PT. Starr Panel Industri berlokasi di Pasuruan dan memproduksi berbagai macam panel insulasi yang digunakan dalam pembuatan : *Cold Storage, Air Blast Freezer, Air Conditioner Storage, Clean Room, Processing Plant for Food* dsb, yang dijual untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

PT. Starr Panel Industri mempunyai 3 tipe persediaan yaitu : persediaan bahan baku, persediaan barang jadi, dan persediaan bahan penolong. Pengelolaan manajemen persediaan harus dikelola dengan

baik, agar dapat mempunyai *stock* cukup guna kelancaran aktivitas operasi dalam jumlah, waktu dan mutu bahan yang baik sehingga aktivitas produksi tidak terhambat.

Dalam memenuhi persediaan kebutuhan bahan baku PT. Starr Panel Industri dinilai sudah baik, akan tetapi ada permasalahan untuk memenuhi persediaan yang lain misalnya saat menjalankan aktivitas produksi sering mengalami kekurangan *stock* persediaan bahan penolong yaitu *accessories* pintu. *Accessories* pintu perusahaan hanya mengandalkan pembelian dari supplier luar negeri, karena dinilai memiliki mutu yang sangat baik. Sedangkan dalam pembelian impor pengirimannya sering mengalami keterlambatan. Keterlambatan tersebut salah satunya disebabkan oleh pandemik *Covid-19* yang menyerang dinegara mereka, sehingga hanya sedikit karyawan yang bekerja dan berakibat ke pengiriman yang tertunda. Alasan lain yang menyebabkan keterlambatan adalah ketidakstabilan adanya angkutan laut karena cuaca yang ekstrem.

Persediaan bahan penolong yang sering mengalami kekurangan *stock* akan berakibatkan terganggunya proses produksi. Karena risiko yang muncul dapat menyebabkan suatu *project* atau proyek akan terhenti untuk sementara dan berakibat dengan risiko bertambahnya biaya yang tidak terduga. Apalagi ada customer yang akan memberikan penalti kepada perusahaan jika proyeknya tidak

sesuai jadwal yang telah disepakati, tentunya ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Dalam hal ini PT. Starr Panel Industri telah menerapkan standar ISO 9001 sebagai standar penjaminan mutu. Standar ini digunakan karena ISO 9001 banyak diterapkan oleh perusahaan manufaktur, selain itu ISO 9001 juga sebagai nilai jual perusahaan. Sehingga dengan menggunakan standar ini perusahaan memiliki nilai jual yang lebih tinggi dan terbukanya kesempatan pasar baru yang lebih luas bagi perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN ISO 9001:2015 PADA PT. STARR PANEL INDUSTRI PASURUAN”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah bagaimana evaluasi pengendalian internal persediaan menggunakan pendekatan ISO 9001:2015 pada PT. Starr Panel Industri Pasuruan.

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini mengenai sistem pengendalian internal persediaan dengan menggunakan pendekatan ISO 9001:2015 yang akan menggunakan 10 klausul dalam fokus dalam penelitian yang meliputi :

1. Ruang Lingkup (*Scope*) yang menjelaskan perusahaan akan menunjukkan kemampuannya dalam menyediakan produk dan memenuhi persyaratan pelanggan dan hukum serta peraturan yang berlaku.
2. *Normative references* (Acuan Normatif) yang dalam penerapan sistem manajemen mutu selalu terkait dengan dokumen ISO 9001:2015.
3. *Term and definition* (Istilah dan definisi) yaitu istilah dan definisi yang diberikan dapat diterapkan dalam proses manajemen mutu, seperti jenis-jenis persediaan.
4. Konteks Organisasi yang membahas tentang organisasi dan bagaimana cara organisasi bisa menerapkan dan mengembangkan sistem manajemen mutu.
5. Kepemimpinan yang memastikan penerapan sistem manajemen mutu berjalan dengan efektif.
6. Perencanaan yang memuat tindakan menangani resiko dan peluang, sasaran mutu dan perencanaan untuk mencapinya serta perencanaan perubahan.
7. Dukungan yang memuat sumber daya yang disediakan perusahaan, orang yang bisa membantu untuk operasional yang lebih efektif dan pengendalian serta pengukuran sumber daya.
8. Operasional yang berfokus pada perencanaan dan pengendalian operasional, identifikasi an penelusuran, dan kendali atas output yang tidak sesuai.

9. Evaluasi Kinerja yang menjelaskan pemantauan, pengukuran analisis dan evaluasi, audit internal serta tinjauan manajemen mengenai persediaan.
10. Peningkatan yang menjelaskan penentuan dan memilih peluang untuk peningkatan dengan adanya tindakan perbaikan sistem manajemen mutu terkait persediaan.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi sistem pengendalian internal persediaan dengan menggunakan pendekatan ISO 9001:2015 pada PT. Starr Panel Industri Pasuruan.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis, maupun secara praktis. Adapun manfaat yang dapat diperoleh antara lain sebagai berikut :

1.5.1 Secara Teoritis

Pada penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan wawasan ilmu pengetahuan dan juga diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai referensi pengembangan pengetahuan keilmuan mengenai evaluasi sistem pengendalian internal persediaan menggunakan pendekatan ISO 9001:2015 pada PT.Starr Panel Industri Pasuruan. Selain itu dapat

menambah menjadi acuan peneliti di masa yang akan datang dalam membahas tema yang sama.

1.5.2 Secara Praktis

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai saran atau masukan bagi perusahaan mengenai evaluasi sistem pengendalian internal persediaan menggunakan pendekatan ISO 9001:2015 pada PT. Starr Panel Industri Pasuruan.
2. Bagi pembaca adalah untuk menambah pengetahuan dan wawasan khususnya tentang pengendalian internal persediaan dengan menggunakan pendekatan ISO9001: 2015, serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya dengan tema yang sama.